

**TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL "TELEPON"
KARYA SORI SIREGAR**

SKRIPSI



Oleh :

G U F R O N

NIM. BIHI95339

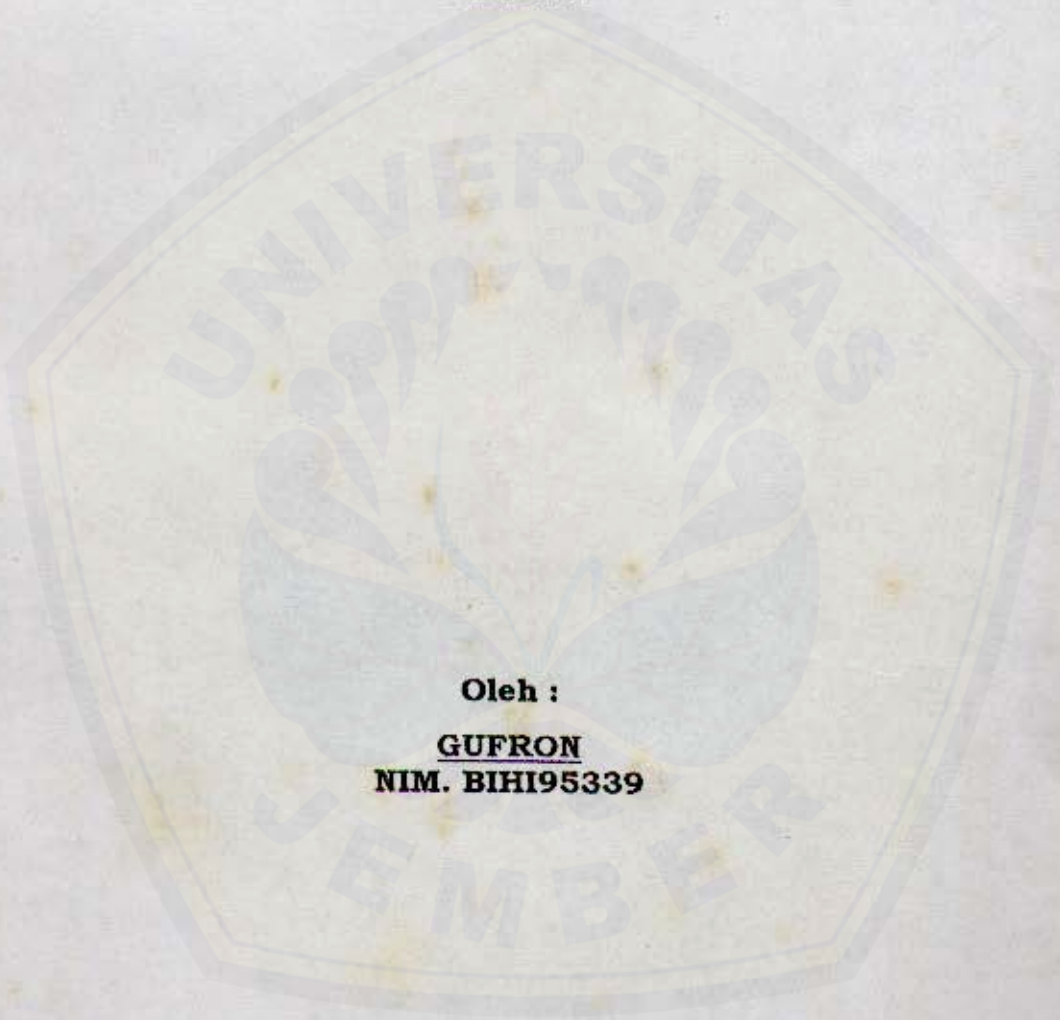
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
JUNI, 2000**

Asal	: Hadiah	Klass
Terima Tgl:	25 SEP 2000	808.3
No. Induk :	1022999	GUF
		t

5
0.1 /
Fiksi

**TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL "TELEPON"
KARYA SORI SIREGAR**

SKRIPSI



**Oleh :
GUFRON
NIM. BIHI95339**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
JUNI, 2000**

MOTTO

إِنَّ إِلَهَهُ يَا مُرْكَبٌ إِنَّ يَتَوَدُّ وَالْإِيمَانِ
إِلَى أَهْلِهَا

Artinya:

*"Pesungguhnya Allah Menyuruh Kamu Menunaikan
amanat kepada ahlinya (An - Nisa' : 58)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- (1) Ayahanda Marwi yang selalu berdoa dan mencurahkan waktu serta kasih sayang demi keberhasilanku meraih masa depan;
- (2) Ibunda Rakip yang belum sempat melihat keberhasilanku meraih cita-cita;
- (3) Saudara-saudaraku yang telah memotivasi demi tercapainya cita-citaku;
- (4) Almamater yang kubanggakan.

PENGAJUAN

TEMA DAN AMANAT DALAM NOVEL TELEPON
KARYA SORI SIREGAR

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana Jurusan pendidikan bahasa dan seni Program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Gufron
NIM : BI HI 95 339
Angkatan Tahun : 1995
Daerah Asal : Sumenep
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 24 Januari 1974
Jurusan / Program : Pendidikan Bahasa dan Seni /
Bahasa dan Sastra Indonesia

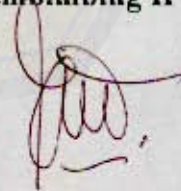
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. M. Rus Andianto
NIP. 131 286 066

Pembimbing II



Dra. Endang Sri Widayati
NIP. 131 453 128

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Juni 2000

Tempat : FKIP – UNEJ

Tim Penguji

Ketua



Dra. Rahayu
NIP. 131 120 337

Sekretaris



Dra. Endang Sri Widayati
NIP. 131 453 128

Anggota:

1. Drs. Hari Satrijono
NIP. 131 472 787

2. Drs. M. Rus Andianto
NIP. 131 286 066

(.....)

(.....)

Mengetahui

Pembantu Dekan I



Drs. Djoko Suhud
NIP. 130 255 407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Tema dan Amanat dalam Novel Telepon Karya Sori Siregar".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan keempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perhatian kepada penulis;
4. Sahabat-sahabatku Andik Wibowo, Fauzi, Totok Susilo, Jatmiko, Eko Siswanto, Yunus dan Ilham Amin yang telah membantu terselesainya skripsi ini;
5. Semua pihak yang penulis belum sempat sebutkan satu persatu atas segala bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jember, Juni 2000

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Definisi Operasional	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Novel.....	4
2.2 Tema dalam Novel.....	5
2.2.1 Tema Mayor.....	6
2.2.2 Tema Minor	7
2.3 Amanat dalam Novel	8
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	9
3.2 Data dan Sumber Data	9
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	10
3.4 Analisis Data	10

3.4.1 Membaca.....	10
3.4.2 Interpretasi	11
3.4.3 Instrumen Penelitian	11
3.5 Prosedur Penelitian	11
3.5.1 Tahap Persiapan.....	11
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	12
3.5.3 Tahap Penyelesaian.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Tema Minor	13
4.1.1 Setiap manusia dituntut beriman dan tawakal kepada Tuhan.....	13
4.1.2 Setiap manusia dituntut untuk saling menolong	14
4.1.3 Keahlian dan kepintaran merupakan bekal untuk mendapat pekerjaan ..	15
4.2 Tema Mayor.....	15
4.3 Amanat.....	18
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	19
5.1.1 Tema Minor dan Tema Mayor.....	19
5.1.2 Amanat.....	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Sinopsis	
3. Instrumen Penelitian	
4. Lembar konsultasi Skripsi	
5. Daftar Riwayat Hidup	

3.4.1 Membaca.....	10
3.4.2 Interpretasi.....	11
3.4.3 Instrumen Penelitian.....	11
3.5 Prosedur Penelitian.....	11
3.5.1 Tahap Persiapan.....	11
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	12
3.5.3 Tahap Penyelesaian.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Tema Minor.....	13
4.1.1 Setiap manusia dituntut beriman dan tawakal kepada Tuhan.....	13
4.1.2 Setiap manusia dituntut untuk saling menolong.....	14
4.1.3 Keahlian dan kepintaran merupakan bekal untuk mendapat pekerjaan.....	15
4.2 Tema Mayor.....	15
4.3 Amanat.....	18
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	19
5.1.1 Tema Minor dan Tema Mayor.....	19
5.1.2 Amanat.....	19
5.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Sinopsis	
3. Instrumen Penelitian	
4. Lembar konsultasi Skripsi	
5. Daftar Riwayat Hidup	

ABSTRAK

Gufron, Juni 2000 Judul : Tema dan Amanat dalam novel "Telepon" karya Sori Siregar.

Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing : (I) Drs. Mujiman Rus Andianto (II) Dra. Endang Sri Widayati

Kata kunci : Tema dan Amanat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh (1) tema merupakan hal yang terpenting dalam cerita (2) tema dapat menentukan baik buruknya cerita (3) amanat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Masalah yang dibahas adalah (1) tema minor; (2) tema mayor dan (3) amanat; dengan tujuan mendeskripsikan (1) tema minor; (2) tema mayor ; (3) amanat. Dengan menggunakan metode (1) deskriptif; (2) studi pustaka; (3) membaca dan interpretasi, diperoleh hasil sebagai berikut. Tema minornya terdiri dari (1) setiap manusia dituntut beriman dan tawakal kepada Tuhan. (2) setiap manusia dituntut untuk saling menolong (3) keahlian dan kepintaran merupakan bekal untuk mendapat pekerjaan. Tema mayornya adalah perbuatan jahat akan menimbulkan permasalahan pada pelakunya dan amanatnya adalah setiap perbuatan jahat harus dihentikan dan disertai permintaan maaf. Saran peneliti adalah (1) kepada mahasiswa calon guru bahasa dan sastra Indonesia seyogyanya melatih diri untuk meningkatkan pemahaman pengkajian karya sastra (2) kepada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program pendidikan bahasa dan sastra Indonesia hendaknya lebih memperhatikan penelitian bidang sastra untuk mencetak lulusan calon guru yang berkualitas.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan karya sastra fiksi banyak digemari pembaca. Novel memiliki media yang luas dibandingkan dengan karya sastra lain seperti cerpen atau puisi. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra pada dasarnya merupakan hasil kreatif pengarang yang dihasilkan melalui proses transformasi. Novel selalu hadir di tengah-tengah masyarakat karena selalu memberi hiburan, ajaran, dan pesan kepada masyarakat. Sebuah novel yang memberikan hiburan, ajaran dan pesan-pesan sangat menarik diteliti. Peneliti tertarik memilih novel karena novel merupakan hasil kreatifitas pengarang. Hasil kreatifitas itu muncul dari imajinasi yang berhubungungan dengan keinginan pengarang.

Setiap novel mengandung tema dan amanat. Peneliti tertarik memilih tema kerana pertama tema merupakan hal yang terpenting dalam seluruh cerita. Penelitian ini juga mengkaji amanat karena di dalam amanat selalu memberikan nasehat, anjuran kepada pembacanya, sehingga sangat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Peneliti dalam penelitiannya memilih novel *Telepon* karya Sori Siregar karena di dalamnya menceritakan keisengan seseorang menggunakan telepon sebagai alat pelarian untuk menghilangkan rasa sepi. Selain itu novel ini memberi petunjuk kepada pembaca untuk berbuat baik, beriman dan tawakal kepada Tuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang dikaji dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar adalah sebagai berikut .

- (1) Bagaimanakah tema minor dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar?
- (2) Bagaimanakah tema mayor dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar?
- (3) Bagaimanakah amanat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Tema dan Amanat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan :

- (1) tema minor dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar;
- (2) tema mayor dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar;
- (3) amanat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- (1) Bagi peneliti, diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan apresiasi sastra;
- (2) Bagi pembaca, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan bacaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam novel telepon;
- (3) Bagi pengajaran apresiasi sastra, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pengayaan materi pengajaran apresiasi sastra

1.5 Definisi Operasional

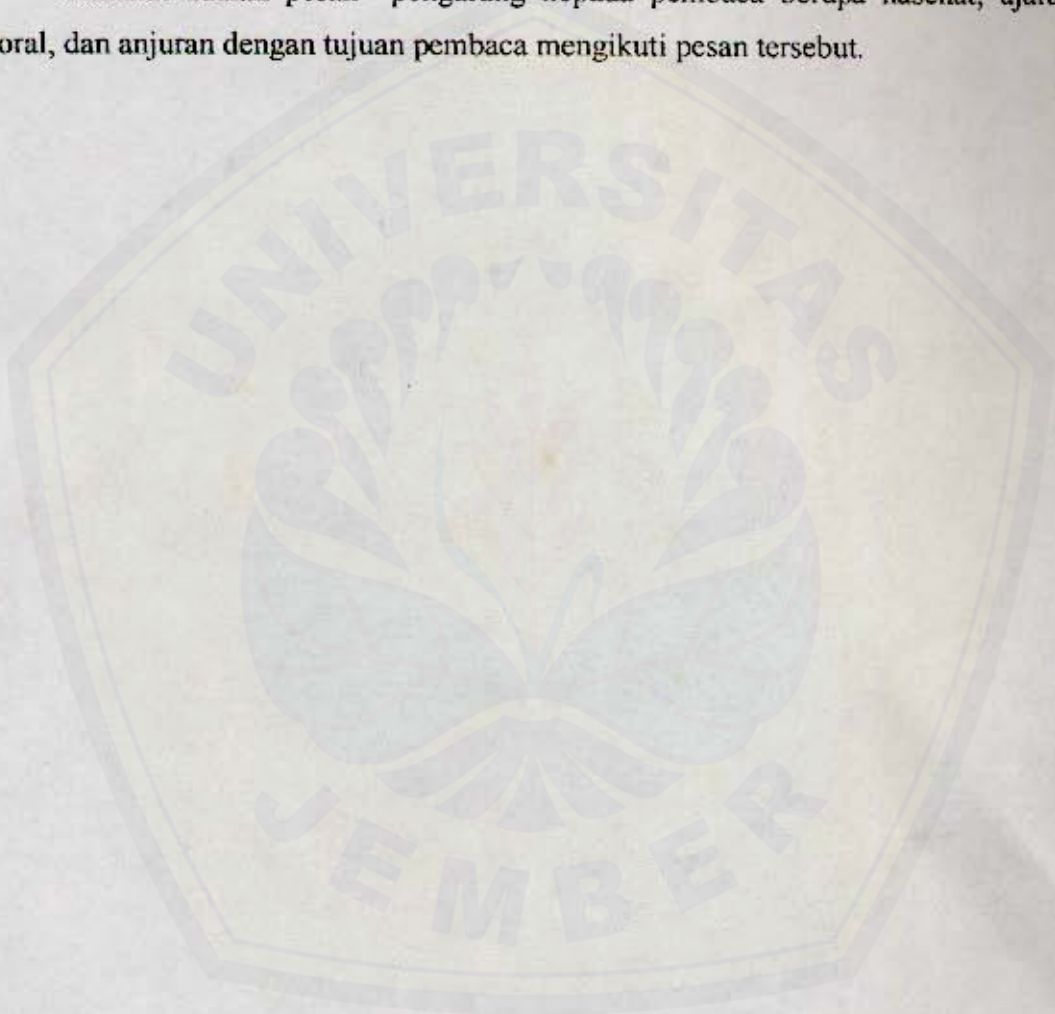
Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tema

Tema adalah inti cerita atau dasar cerita yang terdapat di dalam novel.

1.5.2 Amanat

Amanat adalah pesan pengarang kepada pembaca berupa nasehat, ajaran moral, dan anjuran dengan tujuan pembaca mengikuti pesan tersebut.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Novel

Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran luas dapat berarti cerita dengan alur (plot) yang kompleks, tema yang banyak, suasana cerita yang beragam, serta setting yang beragam pula (Sumardjo dan Saini, 1986:29). Menurut Knickerbocker (dalam Hoed, 1992: 6) novel merupakan hasil kreatif yakni bukan kenyataan sebenarnya.

Novel (Inggris: novel) merupakan karya sastra yang disebut fiksi, bahkan perkembangannya kemudian novel dianggap bersinonim dengan fiksi (Nurgiyantoro, 1995:8). Pengertian seperti yang dikemukakan di atas, juga berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris ini kemudian masuk ke Indonesia. Novel berasal dari bahasa Itali Novella (yang dalam bahasa Jerman: Novelle). Novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dewasa ini istilah novella dan novelle (Inggris: Novellete) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun, juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 1995:8 - 9). Menurut Husman (1987:199) novel adalah suatu karangan atau karya sastra yang lebih panjang dari cerpen dan lebih pendek dari roman dan kejadian-kejadian yang digambarkan melahirkan suatu konflik jiwa dan mengakibatkan suatu perubahan nasib. Tjahjono (1988:159) berpendapat novel adalah cerita yang mengisahkan liku-liku kehidupan manusia yang diikuti perubahan nasib.

Penelitian novel "*Telepon*" karya Sori Siregar yang dikaji adalah tema dan amanat, karena tema dan amanat merupakan hal yang sangat penting dalam novel.



2.2 Tema dalam Novel

Tema merupakan hal yang sangat penting dalam cerita. Tema merupakan inti cerita atau dasar cerita. Brooks dan Warren (dalam Tarigan, 1993:125) mengatakan tema adalah dasar cerita atau makna cerita. Tema dalam banyak hal mengikat kehadiran tokoh, alur, dan peristiwa. Tema menjadi dasar pengembangan sebuah cerita.

Sebuah cerita tentu mengandung tema. Kehadiran tema dalam cerita sangat diperlukan karena dengan hadirnya tema, cerita akan berkembang. Seorang yang membaca sebuah cerita tidak hanya mencari hiburan semata tetapi ingin mengetahui temanya. Dengan mengetahui tema pembaca akan merasa ada yang ditangkapnya dalam cerita tersebut.

Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantoro, 1995:67) mengartikan tema sebagaimana yang dikandung dan ditawarkan oleh sebuah cerita. Di dalam novel terdapat makna cerita. Makna cerita merupakan arti yang dikandung dalam cerita. Kehadiran tema dalam novel sangat mempengaruhi unsur-unsur intrinsik. Tema merupakan unsur intrinsik yang paling penting, dengan sendirinya tema menjadi pengembang sebuah cerita.

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:87) untuk menemukan tema maka langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

- (1) Penafsiran tema sebuah novel hendaknya mempertimbangkan tiap detil cerita yang menonjol. Langkah ini merupakan hal yang penting karena pada detil-detil yang menonjol dapat diidentifikasi sebagai tokoh, konflik utama, tempat paling strategis untuk mengungkapkan tema;
- (2) Penafsiran tema sebuah tema hendaknya tidak mendasarkan diri pada bukti-bukti yang tidak dinyatakan secara langsung maupun tidak langsung dalam novel yang bersangkutan. Tema cerita dapat ditafsirkan hanya berdasarkan perkiraan sesuatu yang dibayangkan dalam cerita;

- (3) Penafsiran tema sebuah novel haruslah tidak bersifat bertentangan dengan tiap detil cerita, novel sebagai salah satu genre sastra merupakan suatu pengungkapan keyakinan, kebenaran, ide, gagasan, sikap dan pandangan hidup pengarang;
- (4) Penafsiran tema sebuah novel haruslah mendasarkan diri pada bukti-bukti yang secara langsung ada atau yang disarankan dalam cerita. Kriteria ini mempertegas kriteria ketiga di atas. Penunjukkan tema sebuah cerita haruslah dapat dibuktikan dengan data-data atau detil-detil cerita yang terdapat dalam cerita itu, baik berupa bukti-bukti langsung artinya kata-kata itu dapat ditemukan dalam novel maupun tidak langsung artinya hanya berupa penafsiran terhadap kata-kata yang ada dalam sebuah novel kadang-kadang dapat ditemui data itu berupa kata-kata, kalimat, dialog, alenia, atau yang dapat dipandang sebagai bentuk berisi tema pokok cerita yang bersangkutan.

2.2.1 Tema Mayor

Tema mayor merupakan tema utama atau tema pokok yang terdapat dalam cerita. Menurut Sumardjo dan Saini KM (1986:56) tema mayor adalah ide utama atau gagasan utama cerita. Setiap cerita mengandung tema mayor. Tema mayor merupakan tema sentral atau tema pusat yang terdapat dalam cerita suatu cerita yang tidak mempunyai tema mayor tentu tidak ada gunanya. Hal ini karena kedudukan tema mayor sangat penting. Pembaca yang baik tidak hanya mencari kesenangan semata tetapi pembaca yang baik berusaha mencari tema sentralnya.

Menurut Nurgiyantoro (1995:83) tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya sastra. Tema mayor tersirat dalam keseluruhan cerita. Tema mayor bersifat merangkum tema minor. Untuk menemukan tema mayor ada beberapa langkah yang harus ditempuh. Peneliti dalam mencari tema mayor menggunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan Esten (1984:92) meliputi:

- (1) Menemukan persoalan mana yang paling menonjol;
- (2) Menemukan persoalan mana yang paling banyak menimbulkan konflik;
- (3) Menentukan dan menghitung waktu penceritaan peristiwa-peristiwa atau tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra.

2.2.2 Tema Minor

Selain novel memiliki tema mayor, novel juga memiliki tema tambahan atau tema minor. Makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau tambahan. Makna tambahan inilah yang disebut tema tambahan atau tema minor (Nurgiyantoro 1988:50). Menurut Nasution (1983:81) tema minor adalah ide non pusat atau arti non pusat. Menurut Sudjiman (1988:50) tema minor adalah tema yang kedudukannya bukan sebagai tema sentral tetapi tema minor ini hanya terdapat pada bagian bagian tertentu saja sehingga keberadaannya harus mendukung tema mayor. Makna-makna tambahan bukan merupakan sesuatu yang berdiri sendiri, terpisah dari makna pokok cerita. Makna pokok cerita bersifat merangkum berbagai makna khusus atau makna-makna tambahan yang terdapat pada karya itu. Makna-makna tambahan itu bersifat dan mencerminkan makna utama keseluruhan cerita, bahkan ada koherensi yang erat antar berbagai makna tambahan akan memperjelas makna pokok cerita. Makna-makna tambahan atau tema minor bersifat mempertegas eksistensi makna utama atau tema mayor. Kita dapat mengidentifikasi suatu makna sebagai makna pokok jika dalam perbandingan dengan makna-makna yang lain dapat ditafsirkan dari novel tersebut.

Peneliti dalam mencari tema minor menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menemukan ide-ide perwatakan dalam cerita;
- (2) Menemukan dialog antar tokoh dalam cerita;
- (3) Menemukan konflik antar tokoh dalam cerita;

2.3 Amanat dalam Novel

Amanat pada dasarnya jalan keluarnya suatu tema. Menurut Esten (1990:22) Amanah adalah pemecahan atau jalan keluarnya suatu tema. Dalam novel pasti mengandung amanat. Amanat dapat kita ketahui apabila kita mengetahui persoalan atau permasalahan yang terdapat di dalam cerita. Persoalan atau permasalahan di dalam cerita pasti terdapat pemecahannya. Pemecahan atau jalan keluarnya persoalan dalam cerita disampaikan dialog para tokoh. Para tokoh tersebut menyampikan anjuran.

Penggemar novel tentu tidak hanya mencari temanya tapi berusaha mencari amanatnya. Peneliti dalam mencari amanat menggunakan langkah sebagaimana dikemukakan Esten (1990:22) amanat dapat kita ketahui apabila di dalam cerita terdapat jalan keluarnya suatu tema.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Metode pada dasarnya merupakan cara kerja dalam melakukan penelitian. Menurut Hasan dan Konjtoroningrat (dalam Yudiono, 1989:14) mengatakan bahwa metode berarti cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Metode adalah proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut (Furchan, 1992:17). Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian. Penelitian dengan judul tema dan amanat karya Sori Siregar ini menggambarkan atau melukiskan tentang tema mayor, tema minor, dan amanat yang terkandung dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Molcong, 1994:3) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku - perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1994:174)

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa, kalimat-kalimat, Paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang memberikan indikasi adanya tema dan amanat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Telepon* karya Sori Siregar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, yaitu teknik yang dilakukan dengan mengkaji teks secara langsung ditunjang dengan bahan-bahan pustaka yang lain. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Membaca novel *Telepon* karya Sori Siregar berupa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang memberikan indikasi tema mayor, tema minor dan amanat. Selanjutnya peneliti memberi tanda // untuk tema mayor dan tema minor, sedangkan untuk amanat diberi tanda }
- (2) Pemberian kode TMN untuk tema minor, TMY untuk tema mayor dan AMN untuk amanat;

3.4 Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moleong, 1994:103) analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori urutan dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagaimana yang diutarakan Yunus (1985:52) yakni mencakup membaca, interpretasi, apresiasi dan evaluasi. Sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan penulis maka tahap apresiasi dan evaluasi tidak dilakukan karena apresiasi dan evaluasi identik dengan kritik sastra.

3.4.1 Membaca

Membaca merupakan langkah awal untuk mengetahui isi novel. Ada beberapa tahap membaca yang dilakukan peneliti. Tahap membaca tersebut meliputi:

- (1) Membaca novel *Telepon* secara keseluruhan, dengan tujuan memperoleh gambaran secara umum kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan wacana-wacana yang terdapat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar;

- (2) Membaca pemahaman yakni membaca dengan memahami kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang telah diberi tanda } tersebut. Membaca pemahaman ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan untuk lebih memantapkan bawa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan wacana-wacana tersebut memberikan indikasi tema dan amanat.

3.4.2 Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan menemukan arti pada suatu karya sastra. Kegiatan interpretasi yang dilakukan peneliti berpangkal pada kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan wacana-wacana yang terdapat dalam novel *Telepon* karya Sori Siregar. Selanjutnya peneliti menghubungkan kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan wacana-wacana yang memberikan indikasi tema dan amanat.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- (1) Instrumen tema yang terdiri tema mayor dan tema minor;
- (2) Instrumen amanat.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap:

- (1) Tahap Persiapan (2) Tahap Pelaksanaan (3) Tahap Penyelesaian.

3.5.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini meliputi:

- (1) pemilihan judul penelitian (2) konsultasi judul (3) konsultasi matrik (4) konsultasi pengadaan studi kepustakaan (5) penyusunan rancangan penelitian (6) penentuan teknik pengumpulan data.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- (1) pengumpulan data dengan tekniknya
- (2) kegiatan menganalisis data
- (3) kegiatan menyimpulkan hasil penelitian.

3.5.3 Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- (1) penyusunan konsep laporan penelitian
- (2) revisi laporan penelitian

